

LAPORAN MAGANG
JASA PEMBUKUAN DAN PENGAUDITAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) Drs. BAMBANG SUDARYONO &
REKAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:
Gregorius Henry Setiawan
1121 31639

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2025

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
JASA PEMBUKUAN DAN PENGAUDITAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) Drs. BAMBANG SUDARYONO &
REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

GREGORIUS HENRY SETIAWAN

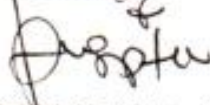
Nomor Induk Mahasiswa: 112131639

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.).

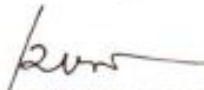
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua


Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pelaksanaan magang ini bertujuan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar S1 Akuntansi STIE YKPN, mendapatkan pengalaman bekerja, dan memperdalam pemahaman mengenai proses audit, jasa akuntansi, serta keterampilan lain yang relevan dengan bidang tersebut. Kegiatan magang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan selama 3 bulan mulai dari 17 September sampai dengan 17 Desember 2024. Selama kegiatan magang, peserta magang berkontribusi dalam pemeriksaan bukti pendukung, pembuatan konfirmasi akun, pengambilan data klien, pengerjaan kertas kerja audit, analisis laporan keuangan, dan pembuatan jurnal penyesuaian. Setelah melaksanakan magang selama 3 bulan di Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan dapat disimpulkan bahwa peserta magang mendapat gambaran konkret aktivitas lapangan dan pengetahuan baru terkait dengan audit dan jasa keuangan serta kemampuan non teknis lain yang dapat menunjang karier peserta magang di masa mendatang.

Kata Kunci: Drs. Bambang Sudaryono & Rekan, Jasa Akuntansi, Audit, Kantor Akuntan Publik, Magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.1 Latar Belakang

Menurut PSAK 1 Pasal 9, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Sangatlah penting untuk memastikan laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh pihak eksternal terutama bagi pihak perusahaan dengan akuntabilitas publik, guna memastikan keakuratan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Hal ini ditentukan melalui pernyataan opini oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan suatu kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

Dengan adanya laporan audit independen dengan opini yang wajar maka akan meningkatkan kepercayaan dari pemegang kepentingan atas manajemen dan opini audit yang memang baik akan menguntungkan berbagai pihak. Tapi tentunya sebuah opini yang tidak wajar akan menimbulkan permasalahan bagi banyak pihak seperti kreditur yang khawatir akan piutangnya, pemegang saham yang mempertanyakan manajemen dan kinerja perusahaan, klien yang mulai meragukan perusahaan dan berbagai permasalahan lainnya.

Akuntan publik menurut P2PK adalah seseorang yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa Akuntan Publik memberikan jasa asurans, yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa reviu atas informasi keuangan historis dan jasa asurans lainnya. Secara umum, audit adalah proses

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi pernyataan mengenai aktivitas dan peristiwa ekonomi secara objektif (Mulyadi, 2014:9).

Pada umumnya seorang akuntan publik bekerja pada sebuah Kantor Akuntan Publik, sehingga peserta magang tertarik untuk menjalankan tugas akhir dari STIE YKPN berbentuk magang di sebuah KAP untuk memperdalam ilmu akuntansi dan audit serta merasakan bagaimana pekerjaan seorang akuntan publik di lapangan. Peserta magang ingin tidak hanya menguasai teori yang dipelajari melalui bacaan tapi juga mendapatkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja. Pengalaman langsung yang dijalani di KAP Drs Bambang Sudaryono & Rekan diharapkan dapat membantu peserta magang berpikir kritis dan melatih kemampuan adaptasi peserta magang dengan lingkungan pekerjaan yang cepat. Berbagai hal ini diharapkan dapat menjadi bekal yang cukup bagi peserta magang untuk bergabung di dunia kerja setelah lulus dari STIE YKPN Yogyakarta.

1.2 Tujuan Magang

Penulisan Laporan Magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi STIE YKPN, memperkaya literatur perpustakaan di bidang akuntansi, membuka jalur bagi mahasiswa magang berikutnya, dan menjadi pengetahuan tambahan bagi pihak yang membutuhkan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Bagi peserta magang, mendapatkan pengalaman kerja nyata dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan program studi S1 STIE YKPN.
- c. Bagi KAP Bambang Sudaryono dan Rekan, memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pekerja di Indonesia dengan memberikan mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan kemampuan untuk bekerja sebagai seorang akuntan publik.

1.3 Sistematika Laporan Magang

1.3.1 BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang mengapa laporan magang ini dibuat oleh peserta magang beserta tujuan dari kegiatan magang yang dilaksanakan peserta magang dan sistematika laporan magang.

1.3.2 BAB II PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

Berisi tentang profil perusahaan beserta struktur organisasi dari perusahaan tempat peserta magang menjalankan kegiatan magang, juga berisi pekerjaan apa saja yang dilakukan peserta magang selama menjalani magang di perusahaan tersebut.

1.3.3 BAB III LANDASAN TEORI

Landasan teori berisikan teori dan konsep dasar yang relevan dengan pekerjaan yang dilakukan peserta magang selama menjalani kegiatan magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.3.4 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisis mengenai kasus yang menjadi topik pembahasan berisi uraian kasus dan data yang relevan. Kasus tersebut kemudian akan dibahas dan dijelaskan dengan menggunakan teori yang relevan.

1.3.5 BAB V KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI

Berisikan kesimpulan mengenai kasus yang dianalisis dalam laporan magang, rekomendasi baik kepada perusahaan tempat magang maupun program studi, dan refleksi diri bagi peserta magang.

2.1 Profil Perusahaan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Bambang Sudaryono & Rekan adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang jasa yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan RI No.KEP-184/KM.17/1999. Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan terdaftar dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 31.176.559.8-003.000 dan berkedudukan dan berkantor di Jakarta dengan alamat di Jalan Pemuda No.23 Lt.2 RT 008/004, Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur 13220, Indonesia. KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan menyediakan layanan yang berfokus pada industri publik dan swasta sebagai berikut:

1. Audit dan *Assurance*
2. Sistem Akuntansi dan Administrasi
3. Jasa Konsultasi Manajemen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Layanan komputerisasi

KAP Drs. Bambang Sudaryono telah melayani lebih dari 130 usaha di berbagai bidang seperti manufaktur, perbankan, perdagangan dan jasa dengan penugasan audit umum dan juga beberapa usaha lainnya dengan penugasan audit kepatuhan, audit dana kampanye, jasa akuntansi, dsb.

2.2 Aktivitas Magang

Peserta magang menjalani magang selama 3 bulan mulai 17 September hingga 17 Desember di kantor cabang BS&R yang berada di Jatibening, Bekasi. Selama menjalani kegiatan magang peserta magang ditempatkan pada divisi audit pada tim audit dibawah pimpinan Bapak Sudarmadji. Selama magang peserta magang mendukung senior dalam prosedur audit dan juga mengerjakan jasa akuntansi bagi sebuah perusahaan di bidang jasa. Kegiatan yang dilakukan pada jasa akuntansi mencakup permintaan data kepada klien, merapikan data yang didapat dari klien, membuat jurnal bagi transaksi klien, membuat buku besar per bulan, hingga konfirmasi pada klien. Sementara kegiatan yang dilakukan pada jasa audit mencakup pembuatan surat-surat yang diperlukan untuk perikatan audit, pemeriksaan bukti pendukung, mempersiapkan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), berdiskusi dengan senior mengenai data klien, rekapitulasi data, serta pelaksanaan audit lapangan. Berikut adalah rangkuman kegiatan magang yang dilakukan peserta magang:

2.2.1 Jasa Akuntansi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Merekap data transaksi rekening giro milik klien
2. Membuat jurnal untuk tiap transaksi
3. Membuat buku besar untuk tiap bulannya

2.2.2 Jasa Audit Eksternal

1. Membuat surat yang diperlukan untuk perikatan dan audit lapangan
 - a. Surat independensi
 - b. Permintaan data
 - c. Surat tugas
 - d. Konfirmasi bank
 - e. Konfirmasi BEI
 - f. Konfirmasi utang-piutang KPEI
2. Persiapan data pra-audit
3. Pemeriksaan dokumen pendukung (*vouching*)
4. Konfirmasi Akun Kas di Bank
5. Cek Penambahan Aset

3.1 Laporan Keuangan

Menurut Modul CA IAI, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Agar laporan keuangan dapat memenuhi persyaratan accountable dan auditable atau memenuhi persyaratan keandalan, maka semua transaksi dan kejadian yang dibukukan dalam proses akuntansi harus didukung oleh bukti-bukti yang memenuhi persyaratan, sesuai dengan peraturan internal perusahaan ataupun peraturan perundangan yang berlaku.

3.2 Jurnal

Menjurnal adalah tahap pertama dari suatu proses akuntansi, yaitu membukukan ayat jurnal suatu transaksi atau kejadian dalam wadah pembukuan yang pertama dalam bentuk jurnal atau buku harian secara kronologis berdasarkan tanggal transaksi. Dalam sistem tata buku berpasangan (*double booking entry*), transaksi dibukukan dengan mendebit dan mengkredit akun yang sesuai dalam jumlah yang seimbang. Beberapa sumber dasar untuk membukukan jurnal akuntansi adalah:

1. Bukti transaksi (*invoice*)
2. Bukti penerimaan kas
3. Bukti pengeluaran kas
4. Bukti bank (*bank statement*)
5. Bukti utang atau piutang

3.3 Buku Besar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Buku besar adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan. Buku ini berisi tentang perkiraan-perkiraan yang mengikhtisarkan pengaruh adanya transaksi keuangan terhadap sejumlah akun seperti aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan.

Buku besar berfungsi untuk meringkas semua data transaksi yang sudah tertulis di dalam jurnal umum. Selain itu digunakan sebagai alat mengelompokkan data keuangan, dari yang jumlahnya besar sampai kecil. Semua data yang sudah ditulis di jurnal, harus dicatat atau digolongkan lagi dalam buku besar dan juga sebagai bahan informasi ketika menyusun laporan keuangan.

3.4 Audit dan Asurans

Menurut Modul CA IAI, pengertian umum perikatan asurans adalah suatu perikatan dimana seorang praktisi harus memeriksa sesuatu, pada umumnya suatu kumpulan atau rangkaian data, kemudian praktisi menyimpulkan hasil pemeriksaannya, berupa pernyataan pendapat atas sesuatu yang diperiksanya. Pada akhirnya pernyataan pendapat tersebut diharapkan mampu mempengaruhi dan meningkatkan tingkat kepercayaan dari pengguna laporan tersebut.

Audit adalah perikatan asurans yang paling populer, dan pelaksanaan maupun kewajibannya didukung oleh undang-undang. Audit menurut IAPI adalah pemeriksaan secara objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi.. Audit dilaksanakan oleh akuntan publik dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

IAPI. Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mengatur kewajiban perusahaan untuk diaudit sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perseroan adalah menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat;
- b. Perseroan menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat;
- c. Perseroan merupakan Perseroan Terbuka;
- d. Perseroan merupakan persero;
- e. Perseroan mempunyai aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai;
- f. Paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)

Prosedur audit dapat dirangkum menjadi 4 fase, yaitu:

- a. Merencanakan dan mendesain pendekatan audit
- b. Melaksanakan pengujian kontrol dan pengujian substantif transaksi
- c. Melaksanakan prosedur analitis substantif dan pengujian substantif atas detail saldo
- d. Menyelesaikan audit dan menerbitkan laporan audit

3.5 Akuntan Publik

Berdasarkan P2PK, akuntan publik adalah individu yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan untuk menyelenggarakan layanan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 mengenai Akuntan Publik. Seorang akuntan publik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat memberikan jasa audit atau revidi atas informasi keuangan historis dan jasa asuransi lainnya. Akuntan publik juga dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3.6 Bukti Audit

Bukti audit adalah informasi yang digunakan oleh auditor untuk menetapkan kesimpulan auditnya, juga diperlukan untuk mendukung opini dan laporan auditor. Bukti sejak mulai pengamatan, inspeksi, pertanyaan, dan konfirmasi termasuk dalam bukti audit yang digunakan oleh auditor untuk menyelesaikan audit.

Bukti audit sendiri haruslah cukup dan tepat. Menurut SA 500 IAI, “Kecukupan adalah ukuran kuantitas bukti audit.” Maksud dari kutipan tersebut adalah jumlah bukti yang digunakan harus memenuhi jumlah tertentu yang akan ditentukan berdasarkan penilaian auditor akan tingkat risiko kesalahan penyajian material dan kualitas dari bukti audit yang dikumpulkan.

Menurut SA 500 IAI, “Ketepatan merupakan ukuran kualitas bukti audit; yang mencakup, relevansi dan keandalan bukti audit yang mendukung auditor untuk merumuskan opininya.” Keandalan dari bukti audit sendiri ditentukan oleh sumber dan sifatnya, serta pada kondisi masing masing bukti ketika diperoleh.

3.7 Vouching

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Vouching adalah penggunaan dokumentasi atau bukti pendukung untuk mendukung pencatatan atau jumlah sebuah transaksi (Arens et al., 2009). Tujuan dari *vouching* adalah memastikan bahwa transaksi yang tercatat telah terjadi, sesuai pencatatan, dan didukung oleh bukti pendukung yang valid.

Vouching merupakan bagian penting dari proses audit, karena:

- a. Memastikan keakuratan pencatatan
- b. Mendeteksi penipuan
- c. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan
- d. Meningkatkan kepercayaan akan laporan keuangan

3.8 Kertas Kerja Audit

Kertas kerja audit berisi seluruh dokumen, catatan dan bukti yang dikumpulkan dan disimpan oleh auditor selama audit. Isi kertas kerja dapat berbentuk catatan mengenai prosedur audit yang dilakukan, bukti audit yang diperoleh, alokasi pekerjaan antara anggota tim audit, dsb. Adanya kertas kerja audit dapat membantu mengorganisir seluruh pekerjaan selama penugasan audit. Kertas kerja audit sendiri juga dapat menjadi bukti untuk memperkuat simpulan auditor apabila ada pihak yang meminta penjelasan atas hasil simpulan dan pertimbangan auditor.

4.1 Analisis

Selama melaksanakan magang di KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan peserta magang tidak banyak mengalami hambatan dan kendala dalam mengerjakan pekerjaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Senior sangat terbuka dan kooperatif terhadap peserta magang selama proses magang sehingga beberapa masalah yang muncul dapat terselesaikan dengan cepat dengan bantuan senior. Beberapa kendala kecil yang sempat menghambat pekerjaan peserta magang berhubungan dengan kurang lengkapnya data dari klien dan terkadang tidak ada contoh yang jelas untuk beberapa pekerjaan yang dikerjakan oleh peserta magang. Peserta magang juga merasa terkadang waktu yang dihabiskan peserta magang untuk memahami suatu pekerjaan mengurangi waktu yang dimiliki oleh peserta magang untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan.

Dalam melaksanakan pekerjaan selama proses magang, peserta magang menemukan beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Peserta magang merasakan kurangnya *staff* di kantor baik auditor maupun *staff admin*. Pada awal masa magang hal ini tidak dirasakan oleh peserta magang, mengingat peserta magang memulai magang di *low season* dimana tidak banyak pekerjaan audit yang dilakukan pada saat bersamaan. Namun memasuki bulan November hingga awal Desember peserta magang melihat banyak pekerjaan yang dilakukan oleh *staff* yang sama. Hal ini semakin terlihat ketika beberapa auditor sudah berangkat ke luar pulau untuk audit lapangan sebuah bank di Bengkulu, hanya tersisa 4 auditor di kantor sedangkan terdapat beberapa audit yang harus mulai dikerjakan pada bulan-bulan tersebut. Bukan hanya auditor yang kurang namun peserta magang merasa satu admin untuk mengerjakan semua surat, proposal, dan penawaran yang diperlukan kantor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasanya kurang sehingga banyak pekerjaan yang tertunda dan dikerjakan terlalu dekat dengan *deadline* pekerjaan tersebut hingga bisa ada risiko gagalnya sebuah audit karena surat maupun proposal yang diperlukan belum siap. Untuk mengantisipasi ini bahkan auditor di kantor bukan hanya melaksanakan prosedur audit tapi juga ikut membuat surat dan menyusun proposal yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan audit, begitu juga dengan peserta magang yang menyusun beberapa proposal dan membuat beberapa surat.

- b. Selama menjalani audit dan melakukan *vouching*, peserta magang banyak menemukan transaksi dengan bukti pendukung yang kurang dan beberapa transaksi bahkan tidak terdapat bukti pendukungnya, hal ini sempat membingungkan peserta magang dalam menyelesaikan penugasan audit lapangan. Karena dengan tidak ada atau kurangnya bukti maka opini terhadap suatu audit mungkin berubah jika materialitas transaksi tanpa bukti tersebut tinggi.

4.2 Pembahasan

Peserta magang memberikan saran dan solusi untuk tiap kasus yang dihadapi peserta magang kepada KAP dan klien pada penugasan yang telah peserta magang ambil, yaitu:

- a. Untuk kasus pertama, menurut peserta magang untuk pelaksanaan audit personil yang dimiliki KAP BS&R sudah cukup, namun menurut peserta magang ada baiknya jumlah *staff* ditambah mengingat terbatasnya jumlah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

auditor dibandingkan dengan pekerjaan yang ada. Menurut peserta magang pekerjaan yang dilakukan akan lebih optimal jika auditor dapat mengerjakan audit dengan jumlah tim yang cukup dan tidak terbebani *deadline* untuk pekerjaan lain yang sudah menunggu. Ada baiknya menambah jumlah admin dikantor juga, terutama mengingat bahwa ketika *peak season* jumlah pekerjaan yang akan dimulai dan dilakukan akan meningkat dan satu admin untuk mengurus semua surat untuk semua audit yang sedang berjalan mungkin akan membuat *staff* tersebut kewalahan.

- b. Untuk kasus kedua, menurut SA 500 mengenai bukti audit, keyakinan memadai dapat diputuskan seorang auditor jika bukti yang diperoleh cukup dan tepat untuk menurunkan risiko audit ke tingkat yang dapat diterima. Menurut peserta magang jelas bahwa perusahaan harus memiliki bukti pendukung yang jelas untuk setiap transaksinya agar transaksi-transaksi perusahaan memiliki bukti yang cukup dan tepat saat diaudit oleh auditor yang ditugaskan untuk mengaudit, terutama bagi perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang memiliki kewajiban untuk diaudit tiap tahunnya. Jika perusahaan tidak berbentuk Perseroan Terbatas dan mungkin berbentuk hanya sebuah perkumpulan saja, ada baiknya perusahaan tetap mencatat segala pengeluaran dan pemasukan beserta keterangan yang jelas untuk tiap transaksinya. Jika memang tidak ada *staff* akuntansi yang mampu untuk membuatkan jurnal dan laporan keuangan dengan bukti yang memadai, maka setidaknya ada *staff finance* yang diberi *training*. Dengan *staff* yang dilatih tersebut perusahaan

dapat mencatat pengeluaran dan pemasukannya dengan jelas agar dapat diklasifikasikan saat penjurnalan dan diaudit dengan hasil yang baik oleh akuntan publik yang mendapatkan penugasan. Masalah ini juga didiskusikan oleh senior peserta magang dengan klien setelah audit lapangan, karena menurut KAP adanya bukti yang memadai juga berpengaruh terhadap *internal control* dari klien.

5.1 Kesimpulan

Peserta magang menyimpulkan dari pengalaman yang diperoleh selama magang di KAP Bambang Sudaryono & Rekan, bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses peserta magang untuk melatih kemampuan praktis dan pemahaman dalam bidang akuntansi dan terkhususnya audit. Kegiatan ini bukan hanya memberikan wawasan teori melalui banyaknya diskusi dengan senior, namun juga pengalaman tentang bagaimana proses audit dan akuntansi dilakukan di dunia pekerjaan.

Selama menjalani kegiatan magang di KAP Bambang Sudaryono & Rekan, peserta magang terlibat dalam berbagai proses akuntansi yang mencakup perekapan data, penjurnalan akuntansi, dan melakukan konfirmasi dengan klien. Peserta magang merekap data yang diberikan klien dalam rangka untuk mempermudah pekerjaan dari peserta magang dan juga senior sehingga peserta magang semakin memahami betapa pentingnya pengarsipan yang rapi dan sistematis untuk mempermudah pencarian dan verifikasi data ketika akan diperlukan. Peserta magang juga belajar cara membuat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jurnal akuntansi dengan posisi sebagai akuntan eksternal yang menyediakan jasa pada klien untuk membuat jurnal akuntansi klien, sehingga memberikan pemahaman yang lebih dalam bagi peserta magang mengenai cara kerja akuntan. Untuk mempermudah segala proses akuntansi peserta magang juga diberikan kesempatan untuk melakukan konfirmasi dengan klien jika ada data atau konfirmasi yang diperlukan selama seluruh proses akuntansi berjalan. Penugasan jasa akuntansi ini benar-benar membantu peserta magang lebih memahami lagi proses serta prinsip akuntansi dan penerapannya.

Pada bidang jasa audit, peserta magang melakukan beberapa pekerjaan seperti segala persiapan sebelum audit, *vouching*, konfirmasi akun, cek aset tetap, dan lain-lain. Peserta magang mempersiapkan banyak surat baik penugasan, independensi, dan lain-lain sebelum mulainya audit, peserta magang juga mempersiapkan beberapa bagian dari program audit yang akan dijalankan selama audit lapangan, pekerjaan tersebut membuat peserta magang semakin memahami bagaimana alur proses audit pada awalnya sebelum dimulainya audit. *Vouching*, konfirmasi, dan cek aset tetap yang dilakukan oleh peserta magang di lapangan memberikan peserta magang pengalaman berharga dalam mengembangkan kemampuan peserta magang untuk menjalankan audit di lapangan. Segala pekerjaan ini juga membantu peserta magang dalam memahami proses audit dari awal hingga pelaporan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peserta magang selama menjalani magang di KAP Bambang Sudaryono & Rekan, peserta magang ingin memberikan rekomendasi baik bagi KAP

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maupun bagi program studi dengan harapan dapat meningkatkan kualitas magang di masa yang mendatang.

Menurut peserta magang, ada baiknya bagi pihak KAP untuk mempertimbangkan program magang yang lebih terstruktur bagi para peserta magang. Program yang lebih terstruktur harapannya dapat lebih memperkuat dasar-dasar akuntansi dan audit bagi para peserta magang, serta mempersiapkan peserta magang untuk menghadapi dunia kerja dengan kemampuan dan pengetahuan yang lebih. Peserta magang juga menyarankan bagi KAP untuk menambah jumlah *staff*, terutama di bagian admin dimana peserta magang merasa *staff* yang ada kurang untuk mengerjakan semua pekerjaan yang ada.

Bagi program studi, menurut peserta magang ada baiknya program studi memberikan pendidikan lebih mengenai PSAK yang dirasa peserta magang masih kurang semasa menjalani masa kuliah selama 6 semester di STIE YKPN. Begitu juga dengan pengetahuan mengenai SA yang dirasa peserta magang masih terasa kurang, sehingga peserta magang merasa kurang memiliki pengetahuan dan dasar ketika pertama mulai menjalani magang di KAP Bambang Sudaryono & Rekan.

5.3 Refleksi Diri

Selama menjalani magang di KAP Bambang Sudaryono & Rekan, saya banyak belajar tentang dunia audit dan akuntansi dengan nyata. Pengalaman ini memberi saya wawasan tentang bagaimana teori yang dipelajari di STIE YKPN diterapkan langsung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam pekerjaan di lapangan. Saya menyadari betapa pentingnya ketelitian dan keakuratan dalam setiap angka yang dihitung, serta bagaimana proses audit dan penyusunan laporan keuangan yang baik memiliki banyak pengaruh untuk KAP maupun klien. Selain itu, magang ini juga mengajarkan saya tentang betapa pentingnya bekerja sama dalam sebuah tim, komunikasi yang efektif baik dengan klien maupun rekan kerja, dan manajemen waktu yang baik. Saya merasakan dan belajar bagaimana cara menghadapi tekanan *deadline*, beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru, dan berinteraksi dengan klien yang memiliki kepentingan yang berbeda-beda.

Saya juga belajar banyak dari para senior di KAP ini, terutama tentang etika dan integritas yang merupakan hal yang sangat penting dalam dunia audit. Mereka banyak mengajarkan saya dalam mengerjakan pekerjaan saya dan untuk selalu berpegang pada standar yang ada.

Di sisi pribadi, pengalaman ini memberikan saya dasar yang kuat untuk melanjutkan karir saya di dunia profesional, serta mengajarkan saya untuk lebih teliti dalam mengerjakan penugasan dan mengambil keputusan serta menjadi lebih tanggap terhadap setiap tugas yang diberikan. Saya merasa bahwa saya telah berkembang baik aspek pengetahuan maupun teknis. Meskipun masih banyak yang masih perlu saya pelajari, saya merasa semakin siap untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Saya sangat berterima kasih atas kesempatan ini, terutama atas semua dukungan yang diberikan baik dari teman maupun senior, dan berharap dapat menerapkan semua yang telah saya alami dan pelajari untuk karir saya kedepannya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arens, Alvin A, et al., (2009). Auditing and Assurance Services – An Indonesian Adaptation. New Jersey: Pearson Education.

Internet

(P2PK) Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Sekretariat Jenderal Kementrian Keuangan, <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/akuntan-publik>. Diakses 12 November 2024

Vouching Definition. <https://www.accountingtools.com/articles/vouching>. Diakses 12 November 2024

Modul CA Audit & Asurans. <https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/aa/>. Diakses pada 20 November 2024

Modal CA Akuntansi Keuangan <https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/ak/>. Diakses pada 9 Januari 2025